



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari Kelas X1 SMA Negeri 5 Padang

Apridilla Limadi Putri\*<sup>1</sup>, Susmiarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Pendidikan Sendratasik, Universtas, Negeri Padang, Indonesia

[apridillalimadiputri07@gmail.com](mailto:apridillalimadiputri07@gmail.com)<sup>1</sup>, [susmiarti@fbs.unp.ac.id](mailto:susmiarti@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: [apridillalimadiputri07@gmail.com](mailto:apridillalimadiputri07@gmail.com)\*

**Abstract.** 2024 Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using the Peer Tutoring Method in Class XI Dance Learning at SMA Negeri 5 Padang. This research aims to explain and describe efforts to improve student learning outcomes using the peer tutoring method in class XI dance learning at SMA Negeri 5 Padang. The type of research carried out was classroom action research (PTK) which was carried out in 2 cycles. The research subjects were 36 students of class XI.F1 SMAN 5 Padang. The data collection techniques used were observation, documentation and data analysis. The results of this research show that learning dance using the peer tutoring method was successful in improving the learning outcomes of class XI students at SMAN 5 Padang. It can be proven that before using the peer tutoring method, the average student score in cycle I was below the KKM, namely 70.5 with a KKM of 80. Meanwhile, in cycle II, student learning outcomes using the peer tutoring method increased by an average of 80.5. So it can be concluded that the application of learning through the peer tutoring method can improve student learning outcomes at SMAN 5 Padang.

**Keywords:** peer tutoring method, efforts to improve learning outcomes, student learning outcomes, classroom action research (PTK), SMA Negeri 5 Padang, improving learning outcomes.

**Abstrak.** 2024 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari Kelas X1 SMA Negeri 5 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari Kelas X1 SMA Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI.F1 SMAN 5 Padang yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Dokumentasi, dan Analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari menggunakan metode tutor sebaya berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 5 Padang. Dapat dibuktikan bahwasanya sebelum menggunakan metode tutor sebaya nilai rata-rata siswa pada siklus I dibawah KKM, yaitu 70,5 dengan KKM 80. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa dengan metode tutor sebaya ini meningkat dengan rata-rata 80,5. Maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan pembelajaran melalui metode tutor sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 5 Padang.

**Kata kunci:** Metode Tutor Sebaya, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, hasil belajar siswa, penelitian tindakan kelas (PTK), SMA Negeri 5 Padang, peningkatan hasil belajar.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pendidikan setiap tahunnya mengalami perubahan. Perkembangan yang terjadi menjadi salah satu alasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Kualitas pendidikan yang baik akan mengarahkan pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan. Jadi, belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Menurut Nuryani (2013:16) Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang ikut serta dalam usaha membentuk

sumber daya manusia yang kompeten di bidang pendidikan. Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar (Nurul, 2020:4). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Pemerintah merancang berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu usaha tersebut adalah perbaikan kurikulum pembelajaran yang diharapkan, tentunya pembelajaran yang mengarah pada perbaikan mutu, moral, dan tingkat kepercayaan yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Nuryani, 2013:17). Hamalik (2014:17), menyatakan bahwa, “kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran”. Maka dari itu segala sesuatu bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah terprogramkan dalam kurikulum terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan siswa.

Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungan digunakan dengan mendeskripsikan perubahan potensi perilaku yang berasal dari pengalaman, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, perilaku maupun psikomotorik yang sifatnya permanen (Fathurrohman, 2017).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses aktif, dan belajar adalah proses mengetahui segala situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang berorientasi pada tujuan, yang dilakukan melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat dan mengamati sesuatu. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia.

Seni tari merupakan salah satu bagian dari pelajaran seni budaya yang secara konseptual memberikan pengetahuan dan pengalaman tari pada siswa. Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 5 Padang dilakukan 3 x 45 menit dalam satu kali pertemuan, dikarenakan pada proses pembelajaran seni budaya tari membutuhkan waktu lebih dari 2 jam tentunya perlu penambahan jam di luar jam pembelajaran (Eksrakurikuler) sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam menyalurkan minat siswa pada seni tari dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menjabarkan minat yang dibutuhkan siswa dengan baik. Salah satu strategi

pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama adalah metode tutor sebaya (*peer teaching*).

Pembelajaran ini mempunyai kelebihan yaitu siswa yang mendapat bantuan lebih efektif dalam menerima materi, sedangkan bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Peran guru disini adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode ini dengan memberikan pengarahannya dan sebagainya. Nurmala dan Paloloang (2016) juga menyatakan bahwa kelebihan tutor sebaya adalah dapat melatih siswa memecahkan masalah, mengatasi kesulitannya sendiri dan mampu membimbing diri sendiri. Karena berasal dari teman sekelasnya maka siswa tidak merasa malu atau segan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti pada proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa Metode Tutor sebaya berarti peserta didik mengajarkan peserta didik lainnya atau yang berperan sebagai pengajar (tutor) adalah peserta didik. Metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) adalah suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Metode tutor sebaya dapat digunakan pada beberapa mata pelajaran seperti seni budaya.

.Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ditemukan bahwasanya guru kurang terampil baik dari bahan ajar maupun pemahaman pada kurikulum yang sudah ditetapkan serta dalam eksplorasi gerakan terhadap peserta didiknya. Serta lebih banyak kepada metode pembelajaran yang konvensional yaitu metode ceramah dalam mengeksplor materi praktek tari kepada siswanya tanpa disisipkan metode lain untuk menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti kegiatan praktek tari Ragam Andalas. Dilihat dari nilai hasil belajar dan diskusi yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran seni budaya di SMA 5 Padang, tampak nilai rata-rata peserta didik selama proses belum meningkat dan sesuai dengan hasil capaian belajar yang diinginkan.

Hal ini juga ditemukan saat observasi pada pembelajaran praktek tari Ragam Andalas, dimana kondisi bahwa sebagian peserta didik hanya akan bertanya jika di tunjuk oleh guru saja, padahal peserta didik tersebut belum paham tentang teknik gerak yang diajarkan. Artinya, Masih banyak peserta didik kurang berani untuk bertanya kepada guru ataupun *trainer* meskipun peserta didik tersebut kurang paham terhadap teknik gerakan tari tersebut.

metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih merata kemampuan dan keterampilan menarinya selama praktek pembelajaran tari dan menyerap materi pembelajaran dengan baik. terampilnya guru dalam memahami perubahan kurikulum yang sudah ditetapkan. Untuk berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari, sebaiknya menerapkan metode Metode tutor sebaya dirasa tepat untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran praktek tari dikarenakan metode tutor sebaya ini mengedepankan kerjasama antara peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Metode ini cocok digunakan karena peserta didik yang mampu dapat membantu temannya yang kurang mampu dalam melakukan gerak tari. Metode tutor sebaya dapat digunakan apabila anak malu bertanya kepada guru tetapi mereka mau bertanya kepada temannya. Guru memberdayakan peserta didik yang mempunyai daya serap tinggi terhadap materi yang dijelaskan guru untuk membantu peserta didik lain yang daya serapnya rendah. Hal ini juga bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar karena mendapat bantuan dari teman sebayanya yang lebih efektif untuk memahami materi yang diberikan.

Hasil wawancara dengan Ibu Geni diketahui bahwa dalam menjalankan kegiatan seni tari ini siswa dilatih oleh *trainer* yang merupakan pihak luar dan bukan tenaga pendidik di SMAN 5 Padang karena guru seni budaya di SMAN 5 Padang tersebut tidak mampu dalam melatih lebih detail gerakan tari yang diajarkan di pembelajaran seni tari di SMAN 5 Padang.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat secara langsung perkembangan kemampuan siswa dalam menari dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dengan judul penelitian “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari Kelas XI SMA Negeri 5 Padang**”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Pembelajaran Seni Tari**

Pembelajaran seni tari adalah suatu proses belajar melalui ekspresi gerak dan keterampilan dalam pengungkapannya, beserta daya kreativitas anak oleh pengajar melalui penyampaian metode yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan jiwa anak dalam bertata krama, tingkah laku, dan kesopanan (Depdiknas, 2004: 5) Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka pembelajaran seni tari adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik agar siswa dapat belajar berkomunikasi dengan lingkungan dalam bertata krama, tingkah laku, dan kesopanan melalui berekspresi, sensitivitas dan kreativitas.

### **b. Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2002:2) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah pola-pola perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah menempuh kegiatan belajar tertentu yang tingkat kualitas perubahannya sangat ditentukan oleh factor-faktor yang ada dalam diri peserta didik dan lingkungan social yang ,mempengaruhinya

### c. Seni Tari

Menurut Iriani (2008:144) tari adalah gerakan berirama sebagai ungkapan jiwa manusia, tetapi dalam perkembangannya sejak masa lampau sampai sekarang merangkum segi-segi kehidupan manusia yang sangat kompleks. Unsur dasar estetik pada tari adalah gerak, khususnya gerak manusianya yang disebut dengan penari.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. Diharapkan hal ini dapat mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik. Langkah-langkahnya yaitu (1) Planning, (2) Acting, (3) Observing, (4) Reflecting.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI F1 SMAN 5 Padang, Sumatera Barat pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 36 orang.

Data diolah dengan menggunakan rumus presentase yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2014:130) sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$P$  = Presentase yang diperlukan

$f$  = Frekuensi aktifitas yang dilakukan

$n$  = Jumlah peserta didik

100 = Presentase

$$\text{nilai rata - rata} = \sum \frac{x}{n}$$

Rumus Hasil Belajar:

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah seluruh siswa

Persentase ketuntasan belajar:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

$$P = \sum \frac{\text{siswa yang mendapat nilai} \geq 80}{\text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Hasil penelitian di uraikan pada tahapan siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dimana siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Dalam penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dimana kelas yang diteliti adalah kelas XI F1 SMAN 5 Padang. Metode yang di gunakan adalah metode Tutor Sebaya dimana peserta didik Pembahasan Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka, dengan capaian pembelajaran sebagai berikut:

##### Siklus I Pertemuan Ke-1



**Gambar 1.** Proses Latihan Praktek Tari Ragam Andalus Oleh Guru  
(Dokumentasi, Apridilla Limadi Putri, Mei 2024)

Penerapan metode tutor sebaya pada pertemuan pertama di siklus I ini dapat di evaluasi bahwasanya peserta didik dari keseluruhan kelompok rata – rata mengalami kesulitan dalam melakukan Gerakan mengayunkan dan memutar piring dengan cepat, seperti gerakan mengayunkan piring dari atas ke samping badan yang dilakukan dalam tempo yang berbeda-beda dengan teman disebelahnya. Peserta didik juga masih belum mampu melakukan gerakan dengan baik dan tepat dikarenakan belum terbiasa dengan cepat lambatnya tempo musik tari

Ragam Andalas. peserta didik juga masih belum bisa mengatur ekspresi wajah saat melakukan gerak tari.

### Siklus I Pertemuan Ke-2

Penerapan metode tutor sebaya pada pertemuan kedua di siklus 1 ini dapat dievaluasi bahwasanya peserta didik sudah mulai mengalami kemajuan dalam melakukan Gerakan mengayun dan memutar piring, ada satu kelompok yang sudah cukup mampu melakukan gerakan tersebut, tetapi pada gerakan mengayunkan dan memutar piring belum memperlihatkan kemajuan karena peserta didik masih dalam proses menghafal gerakan tersebut

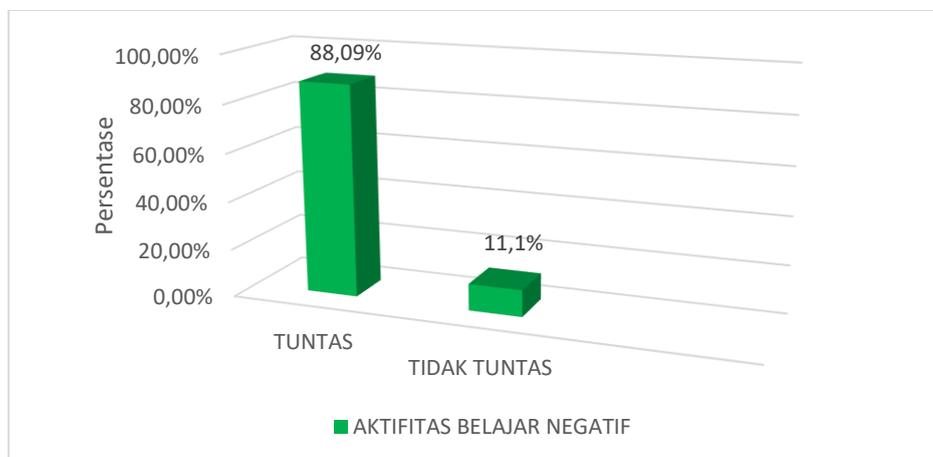
### Siklus II Pertemuan Ke-1

Penerapan metode tutor sebaya pada pertemuan pertama disiklus II ini dapat dievaluasi bahwasanya peserta didik dari keseluruhan kelompok sudah mengalami peningkatan yang cukup baik, ini dapat dilihat saat mereka mempresentasikan hasil latihan mereka, jika pada pertemuan disiklus 1 peserta didik kesulitan melakukan gerakan yang harus sesuai dengan tempo musik tari Ragam Andalas tapi pada siklus II ini peserta didik sudah bisa menyelaraskan gerakan dengan tempo music tari Ragam Andalas. peserta didik juga sudah hafal dengan urutan-urutan gerak tari Ragam Andalas dari awal sampai akhir.

### Siklus II Pertemuan ke-2

Nilai rata-rata peserta didik kelas XI F1 SMAN 5 Padang pada siklus II dengan menggunakan metode tutor sebaya yaitu 80,5 hasil ini diperoleh dari penilaian ketepatan gerak, ekspresi dan keselarasan gerak dengan tempo music pengiringnya. Dengan jumlah ketuntasan 30 orang dengan persentase ketuntasan 88,9% sedangkan 6 orang peserta didik tidak tuntas dengan persentase 11,1%.

**Hasil belajar Peserta Didik Siklus 2**



**Gambar 2.** Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh baik aktivitas maupun hasil belajar peserta didik dapat disampaikan bahwasanya metode tutor sebaya ini memang sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran seni tari dengan materi tari kreasi di kelas XI F1 SMAN 5 Padang ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan menari peserta didik kelas XI SMAN 5 Padang, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik yang mana pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 70,5 dengan persentase ketuntasan 44% dan 56% lainnya tidak tuntas, hal ini mengalami peningkatan pada siklus II yang mana nilai rata-rata peserta didik naik menjadi 80,5 dengan persentase ketuntasan 88,9% tuntas dan 11,1% tidak tuntas.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik terkhususnya di kelas XI F1 SMAN 5 Padang diharapkan selalu meningkatkan kemampuan belajar baik dibidang praktek maupun materi agar dapat mengukir prestasi dibidang seni maupun non seni.
2. Bagi guru diharapkan mampu mengajar dengan metode yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.
3. Bagi peneliti di harapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan serta menguasai strategi pembelajaran agar mampu memecahkan setiap permasalahan yang ditemui selama proses pembelajaran dan mampu berbagi pengalaman.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cucu, Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Revika Aditama.
- Dari, W. W., Yuliasma, Y., & Susmiarti, S. (2019). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 3 Kota Solok*. *Jurnal Sendratasik*, 8(3), 51-60.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish. Tersedia dalam google books database

- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Dewi, Kumara Jauhari dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menari Siswa Dengan Menggunakan Metode Kelompok Di Kelas V Sd Plus Marhamah. E-Jurnal Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2 Seri B.
- Febianti, Y. N. (2014). *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Peserta didik Mengajar*. Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2(2).
- Goerge Terry and Stephen Fraklin. (1987) *Prinsiples of Management*. Illinois: Richrad D. Irwin, h. 298.
- Hamalik, oemar. (2005). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasrianti, H. (2012). *Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta didik Dalam Belajar Seni Budaya Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, FSD).
- M. Jazuli. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Masni, H. (2017). *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahapeserta didik*. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Ngatmi. (2021). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menggambar Pola Busana Rumah Sederhana*. Semarang: NEM.
- NURYANI, B. (2013). Peningkatan Prestasi Belajar seni tari melalui model pembelajaran tutor sebaya.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Yorian, Anisa Suyana (2019). *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi*.